

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut para ahli :

Menurut Mulyadi (2016:3) sistem akuntansi secara keseluruhan merupakan kebutuhan manajemen untuk mengelola perusahaan berupa laporan atau informasi keuangan dari koordinasi antara organisasi formulir, catatan, dan laporan.

Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. (Anna Marina et. al)

Berdasarkan pengertian sistem informasi akuntansi menurut para ahli diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang membantu manajemen mengolah data keuangan dalam bentuk laporan yang dapat digunakan untuk mengendalikan kegiatan usaha.

2. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal menurut para ahli :

Menurut Mulyadi (2016:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

Menurut IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) (2011:319.2) Sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan entitas lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian dalam keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan pengertian sistem pengendalian internal menurut para ahli diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah sebuah proses yang dibuat untuk memberikan jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada di dalam perusahaan.

3. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:130) unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas.

Struktur organisasi merupakan rerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.

- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.

- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.

- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi sumber atau referensi acuan yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dan juga bisa digunakan sebagai pembanding untuk penelitian saat ini . Berikut beberapa daftar penelitian terdahulu :

1. Nasititi Kusuma Winardi, Saifudin (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Nasititi Kusuma Winardi dan Saifudin pada tahun 2021 yang berjudul “Kajian Pengendalian Internal Persediaan Barang Logistik dan Upaya Pencegahan Fraud pada Bagian Logistik : Studi pada Instalasi Murai RSUP dr.Karyadi Semarang” ini memiliki hasil penelitian yaitu pengendalian internal belum berjalan dengan baik, masih terdapat kecurangan yang dilakukan oleh pegawai gudang, adanya selisih stok fisik dengan kartu stok, hal ini menyebabkan data laporan stok barang bulanan tidak sesuai dengan stok fisik yang ada, dan akibat dari kesalahan informasi ini berpengaruh kepada laporan akuntansi perusahaan, pemasukan barang tidak sesuai dengan pengeluaran barang.

2. Rusmida J H Hutabarat, Shelly F Tobing (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Rusmida J H Hutabarat dan Shelly F Tobing pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Persediaan Barang Pada CV. Mutiara Inara” ini memiliki hasil penelitian yaitu pengendalian intern terhadap persediaan barang pada CV. Mutiara Inara sudah cukup efektif, dimana adanya pemisahan tugas dan fungsi-fungsi terkait dalam penerimaan dan

pengeluaran barang. Serta adanya pemantauan terhadap persediaan barang yang dilakukan secara periodik oleh perusahaan melalui pengecekan.

3. *Salim, Yuliana, Didi Dwihartono (2020)*

Penelitian yang dilakukan oleh Salim, Yuliana, Didi Dwihartono pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada CV. Karya Jaya Bandar Lampung” ini memiliki hasil bahwa sistem yang ada pada CV. Karya Jaya masih terdapat beberapa kelemahan yaitu masih banyak terdapat kerangkapan tugas dalam menjalankan sistem organisasinya, dokumen yang digunakan masih sangat minim dan sistem informasi yang digunakan pada CV. Karya Jaya ini masih menggunakan cara manual sehingga memperlambat proses transaksi dan pengiriman barang.

4. *Muhammad Ridwan, Riza Syahputera (2020)*

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridwan dan Riza Syahputera pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Persediaan Barang Dagangan pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia” cukup efektif karena perusahaan menggunakan pencatatan secara perpetual sehingga memudahkan pimpinan untuk memperoleh catatan persediaan yang ada pada gudang. Adanya struktur yang jelas dan terstruktur pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia akan membuat pembagian dan pelaksanaan tugas tiap bagian dan fungsi kerja masing-masing akan meminimalkan adanya kesalahan data terhadap persediaan barang.

5. *Diana Novrista, Feronika Rosallin (2018)*

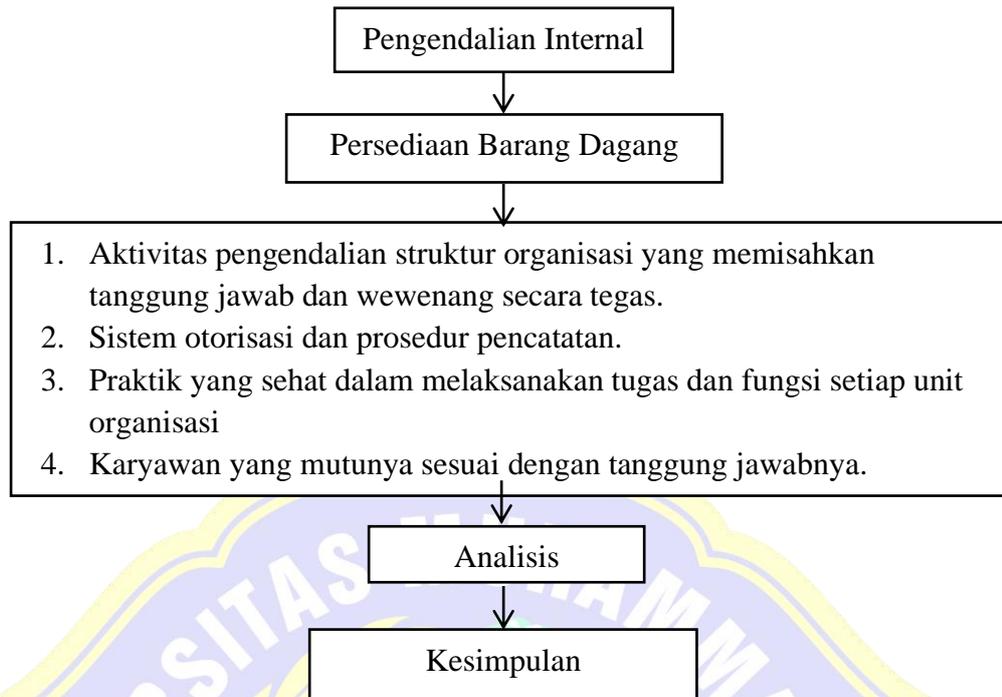
Penelitian yang dilakukan oleh Diana Novrista dan Feronika Rosalin pada tahun 2018 yang berjudul “Sistem Pengendalian Intern Pendistribusian Logistik Perkebunan Untuk Meningkatkan Kualitas Akasia pada PT. SBA (Sebangun Bumi Andalas) Wood Industries Palembang” ini memiliki hasil penelitian yaitu pengendalian intern telah sesuai dengan standar dan kebutuhan perusahaan, memiliki struktur organisasi pembagian tugas serta wewenang yang jelas, proses evaluasi

hasil kerja yang relative lama dikarenakan tidak terintegrasinya hasil seluruh laporan dalam satu objek laporan keseluruhan. Hal ini dikarenakan belum menyeluruhnya penerapan sistem komputer yang ada pada PT, SBA Wood Industries Palembang.

Penelitian ini mengacu dari penelitian terdahulu oleh (*Salim, Yuliana, Didi Dwihartono, 2020*) yaitu meneliti tentang Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang pada CV. Karya Jaya Bandar Lampung. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah objek yang dilakukan oleh peneliti berbeda antara CV dan PT. Objek penelitian terdahulu di CV. Karya Jaya sedangkan penelitian yang akan diteliti di warehouse PT Nutrifood Indonesia. Selain perbedaan, peneliti ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menganalisis tentang pengendalian internal barang dagang dengan menggunakan teori Mulyadi.

C. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual atau kerangka pemikiran merupakan penetapan suatu masalah yang diciptakan oleh peneliti dari materi tentang relevansi dan aktualisasinya yang disusun secara teoritis untuk mendapatkan hasil yang akan dicapai sehingga akan mengantarkan kemudahan dalam pemecahan masalah.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Sumber : Data diolah penulis

Kerangka konsep dari penelitian ini menjelaskan bahwa objek dari penelitian ini adalah pengendalian atas persediaan dengan dasar teori Mulyadi. Komponen yang akan diteliti mengenai aktivitas pengendalian. Setelah itu, komponen yang telah peneliti uraikan di landasan teori tersebut di analisis dan menarik kesimpulan.